

ABSTRAK

Halimatussa'diah, 1201451405: *Pengaruh Berpikir Positif Orang tua terhadap Kepercayaan Diri Anak Berkebutuhan Khusus Tunadaksa di Sekolah Dasar Inklusif Kota Banjarmasin*, Skripsi, Banjarmasin, Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin & Humaniora, 2016, Pembimbing: (1) Dra. Mulyani, M. Ag (2) Mubarak, MA.

Kata kunci: Berpikir Positif, Kepercayaan Diri, Anak Berkebutuhan Khusus Tunadaksa.

Pada umumnya setiap orang tua ingin memiliki anak yang sehat dan sempurna, namun kenyataannya ada juga yang memiliki anak berkebutuhan khusus tunadaksa. Dengan fisik yang kurang sempurna biasanya anak berkebutuhan khusus tunadaksa mengalami krisis kepercayaan diri. Sehingga anak berkebutuhan khusus tunadaksa sangat membutuhkan perhatian, terutama dari kedua orang tuanya sendiri. Perhatian orang tua dapat diwujudkan dalam bentuk berpikir positif terhadap keadaan anak berkebutuhan khusus tunadaksa. Orang tua yang berpikir positif selalu melakukan usaha yang terbaik untuk anaknya seperti, mendukung, membimbing, memberikan kasih sayang serta memberikan pendidikan yang terbaik untuk masa depan anaknya kelak. Salah satu pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus tunadaksa adalah di Sekolah Inklusif. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat berpikir positif orang tua dan tingkat kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus tunadaksa serta pengaruh berpikir positif orang tua terhadap kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus tunadaksa di Sekolah Dasar Inklusif Kota Banjarmasin.

Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini ada 2 yakni berpikir positif (X) dan kepercayaan diri (Y). Alat pengumpulan data berupa skala model *likert*. Skala berpikir positif yang terdiri dari 37 item dan skala kepercayaan diri 36 item ini sudah di uji kevalidannya dan kereliabilitasnya, dengan nilai reliabel 0,878 untuk skala berpikir positif dan 0,879 untuk skala kepercayaan diri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*, dengan jumlah subjek sebanyak 30 orang siswa. Analisis data menggunakan uji korelasi dengan bantuan program *SPSS 22.0 for windows*.

Hasil data kuantitatif menunjukkan bahwa tingkat berpikir positif orang tua dan tingkat kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus tunadaksa dominan berada dalam kategori sedang yaitu dengan persentase yang sama 76,66%. Berdasarkan hasil analisis uji korelasi dengan menggunakan teknik Pearson's Product Moment didapat nilai r hitung sebesar 0,422 dengan p value 0,020. Sementara nilai r table pada taraf 5% dengan N 30 adalah sebesar 0,361. Karena nilai r hitung yang didapat ($0,422$) > nilai r table (sig. 5% ; N 30 = 0,361) (p value < 0,05), hal ini berarti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara berpikir positif orang tua dengan kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus tunadaksa.